

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018  
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.**

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>



- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**



- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**





---

# VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH

**Esy Solvera, Wahya, dan Wagianti**

Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

esysolvera7@gmail.com

## **Abstrak**

Bahasa Kerinci sebagai bahasa daerah di Provinsi Jambi memiliki keunikan adanya perubahan (variasi) fonem silabi akhir suatu kata berkategori nomina dengan makna yang sama. Variasi fonem tersebut muncul karena adanya konteks umum dan khusus, seperti (1) kata *bungai* 'bunga' (umum) dan *bungeu* (khusus: *bungew mawar*); (2) kata *ambak* 'kepala' (umum), kata *ambuk* 'kepala' (khusus: *ambuknyeu luhuih* 'rambutnya lurus', dan *ambek* 'rambut' (kepemilikan orang pertama dan kedua: *ambuk akau* 'rambut saya'), (3) kata *atauk* 'atap rumah' (umum), kata *atak* 'atap rumah' (khusus: *atak umah iteu ilauk* 'atap rumah itu bagus', kata *atok* 'atap rumah' (kepemilikan orang pertama dan kedua: *iteu atok empau* 'itu atap rumah kamu'. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk variasi. Penelitian ini bermanfaat sebagai dokumentasi bahasa daerah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap secara bersamaan, yaitu metode simak dan cakap dengan teknik rekam dan catat. Sumber data berasal dari sumber lisan dan transkrip obrolan di sosial media. Hasil penelitian yaitu bentuk variasi fonem silabi akhir yang terdiri atas tiga bentuk, yaitu (1) bentuk umum, (2) bentuk khusus, dan (3) bentuk kepemilikan orang pertama dan kedua (aku, kamu, kita).

**Kata kunci:** variasi fonem, nomina, bahasa Kerinci, morfofonemis

## **PENDAHULUAN**

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi bertujuan agar dalam penyampaian gagasan dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Salah satu ciri bahasa adalah bahasa sebagai sistem (Chaer, 2007, hlm. 33). Ciri bahasa sebagai sistem yaitu bahasa terdiri atas unsur-unsur atau komponen-komponen yang secara teratur tersusun menurut pola tertentu dan membentuk suatu kesatuan. Unsur terkecil dari Bahasa adalah fonem yang kemudian gabungan fonem membentuk morfem yang dikaji dalam morfologi. Morfologi adalah sub-bidang linguistik yang mengkaji pembentukan kata. Dalam penelitian ini, sub-bidang linguistik yang dikaji adalah fonem dalam kata.

Fonem-fonem dalam suatu kata dapat mengalami perubahan-perubahan karena banyak hal, seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi, atau perubahan fonem karena

status kata tersebut. Dalam penelitian ini, perubahan fonem pada suatu kata yang diteliti adalah perubahan karena status kata, yaitu umum dan khusus. Bahasa Indonesia bukanlah bahasa yang mengenal perubahan fonem karena hal tersebut, seperti jenis kelamin, waktu, jumlah subjek, umum-khusus, dan sebagainya. Hal itu berbeda dengan bahasa Inggris yang mengenal pembeda jenis kelamin, waktu, dan jumlah subjek. Begitu pula dengan bahasa Arab, Perancis, Jerman, dan lain-lain. Begitu pula dengan bahasa daerah di Indonesia, tidak banyak bahasa daerah yang mengenal pembeda kata, salah satunya bahasa Kerinci di Provinsi Jambi.

Bahasa Kerinci adalah salah satu bahasa daerah di Provinsi Jambi yang memiliki banyak penutur bahasa di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Bahasa Kerinci memiliki banyak keunikan, salah satunya bahasa Kerinci mengenal pembeda kata berdasarkan konteks (makna) umum dan khusus. Makna umum dan khusus adalah makna yang ditunjukkan kata pada sebuah tuturan, baik dalam frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Makna umum ditunjukkan pada kata secara umum dipahami berdasarkan makna kamus, contoh kata *rumah* sebagai tempat tinggal manusia. Sedangkan makna khusus seperti *rumah ayah saya* yang artinya rumah tersebut sudah menjadi khusus milik seseorang, atau *rumah besar*, *rumah di depan itu*, dan sebagainya. Berikut ini contoh lain dari makna umum dan khusus pada kata nomina dalam bahasa Kerinci.

### **bungai - bungeu**

1. ***bungai*** *akau ilauk* 'bungaku indah'
2. *kamai nano* ***bungeu*** *mawar* 'kami menanam bunga mawar'

Dari dua kata ***bungai*** dan ***bungeu*** tersebut, terlihat adanya perubahan fonem – *ai* -menjadi –*eu* ketika suatu nomina (bunga) ditambah penjelasnya berupa jenis bunga, yaitu mawar.

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih adalah Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh. Tiap kecamatan memiliki variasi bahasa yang berbeda-beda, salah satunya Kecamatan Hamparan Rawang. Selain mengandung makna umum dan khusus, bahasa Kerinci di Kecamatan Hamparan Rawang juga memiliki makna kepemilikan orang pertama dan kedua, seperti *rumah kami*, *rumah kamu*, *rumah kita*. Berikut ini contohnya.

### **kakai – kaki - kaka**

1. ***Kakai*** *baguneu untuk bajalai*. 'kaki berguna untuk berjalan' (umum)
2. *Siape tue* ***kaki*** *ineih?* 'siapa punya kaki ini' (khusus)
3. *Sakik niau* ***kaka*** *akau* 'sakit sekali kaki saya' (kepemilikan orang pertama dan kedua)

Kondisi bahasa tersebut sangat unik sehingga membuat peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai perubahan fonem pada kata nomina dalam bahasa Kerinci di Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.

Teori-teori yang digunakan berupa teori fonologi, morfologi, dan sintaksis. Dalam kajian fonologi, bunyi segmental terdiri dari vokal, konsonan, diftong, dan kluster (Amril dan Ermanto, 2007, hlm. 71). Dalam penelitian ini, bunyi segmental yang mengalami variasi adalah vokal, konsonan, dan diftong. Dalam morfologi, variasi-variasi fonem tercipta karena adanya beberapa proses, seperti afiksasi, reduplikasi, abreviasi, komposisi, derivasi balik, dan metaanalisis (Kridalaksana, 1996, hlm. 12). Berbeda halnya dengan penelitian ini, fonem-fonem mengalami variasi sebelum mendapatkan proses morfologi tersebut. Dalam sintaksis, sebuah fungsi sintaksis dapat ditambah keterangan sehingga membentuk frasa ataupun klausa (Ramlan, 1987, hlm. 22). Frasa dan klausa tambahan itulah yang kemudian menjadi penentu bentuk suatu kata dalam tuturan, yaitu bentuk umum, bentuk khusus, dan bentuk kepemilikan orang (subjek) pertama dan kedua. Untuk mengumpulkan data berupa kelas kata nomina, peneliti menggunakan daftar bantuan kosa kata dasar Morris Swadesh yang menjadi bentuk pengujian dalam bidang Linguistik Komperatif (Keraf, 1984, hlm. 139).

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan angka-angka tetapi menggunakan pendalaman dan penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang bersifat memaparkan data-data yang berupa uraian kata-kata bukan angka-angka. Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif ini berpandangan bahwa semua hal yang berupa sistem tanda tidak ada yang patut diremehkan, semuanya penting dan semuanya mempunyai pengaruh dan kaitan dengan yang lain.

Metode penyediaan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak dan metode cakap. Penggunaan dua metode pengumpulan data ini dilakukan agar hasil penelitian menjadi maksimal dengan perbedaan dua metode tersebut. Metode simak dan cakap digunakan secara bersamaan. Pada metode simak, peneliti akan menggunakan data lisan dan tulis. Untuk mengumpulkan data lisan, penulis akan menyimak pembicaraan masyarakat di Kecamatan Hambaran Rawang Kota Sungai Penuh. Jika dalam proses menyimak itu ditemukan kata-kata yang mengalami perubahan fonem (modifikasi internal), maka peneliti akan mencatat kosakata itu ke dalam format penyediaan data. Sedangkan untuk mengumpulkan data tulis, peneliti akan menggunakan media massa seperti koran, buku, pembicaraan masyarakat di sosial media, ataupun naskah-naskah lama di Kecamatan Hambaran Rawang Kota Sungai Penuh. Adapun pada metode cakap, peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan topik penelitian untuk memancing jawaban. Berikut ini format penyediaan data yang akan digunakan.

No.	Kode Data	Gloss	Kata yang Mengandung Variasi Fonem
1.			
2.			

Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih, yaitu metode yang alat penentunya adalah bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Alat penentu itu seperti kata, fungsi sintaksis, frasa, klausa, kalimat, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, unsur penentunya adalah kata-kata yang mengandung perubahan fonem pada kata yang sama. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik BUL (Bagi Unsur Langsung). Metode penyajian data dilakukan dengan cara menjawab rumusan masalah yaitu bentuk variasi fonem silabi akhir kategori nomina dalam bahasa Kerinci di Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh. Berikut ini beberapa contoh data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis.

Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode formal dan informal. Peneliti akan menggunakan kata-kata biasa dalam menyajikan data dan ditambah dengan bantuan lambang-lambang seperti berikut ini.

$[-au] \rightarrow [-e]$  fonem  $[-au]$  berubah menjadi fonem  $[-e]$

$[-a] \rightarrow [-i]$  fonem  $[-a]$  berubah menjadi fonem  $[-i]$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi dua jawaban dari pertanyaan penelitian.

### 1. Bentuk Variasi Fonem Kelas Kata Nomina

Gloss	Umum	Khusus	
		Biasa (menjelaskan apapun)	Kepemilikan Orang Pertama dan Kedua
rambut	<i>Ambak</i>	<i>ambuk</i>	<i>ambek</i>
Mulut	<i>Mulauk</i>	<i>muluk</i>	<i>mulok</i>
Ayam	<i>Ayau</i>	<i>aye</i>	<i>ayo</i>
Perut	<i>Pehak</i>	<i>pehuk</i>	<i>pehek</i>
Gigi	<i>Gigue</i>	<i>gigi</i>	<i>gigo</i>
Sapi	<i>Jawu</i>	<i>jawi</i>	<i>jawu *</i>
Awan	<i>Mbang</i>	<i>mbi</i>	<i>\$</i>
Lagu	<i>Legu</i>	<i>legu</i>	<i>legu #</i>

**Keterangan:**

\* (Kembali ke bentuk umum, namun makna khusus.)

\$ (Tidak memiliki kepemilikan saya, cukup menggunakan bentuk khusus biasa.)

# (Tidak memiliki perbedaan bentuk umum dan khusus. Semua dikategorikan umum.)

1. Bentuk umum adalah bentuk kata yang menyatakan nomina yang memiliki definisi dan tertulis dalam kamus, contoh mata (alat indra untuk melihat), buku (kumpulan kertas), dan sebagainya.
2. Bentuk khusus adalah bentuk kata yang mengandung rincian terhadap bentuk umum. Rincian tersebut dapat berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat.
3. Bentuk kepemilikan orang (subjek) pertama dan kedua adalah kata yang mengandung makna milik diri sendiri (penutur) dan lawan tutur (petutur). Subjek yang termasuk dalam kategori ini adalah saya, kami, kamu, dan kita.

**Contoh dalam kalimat**

1. Gloss : rambut  
 Umum : Semua orang memiliki *ambak*.  
 Khusus Biasa : *Ambuk* hitam siapa ini?  
 Kepemilikan 1 dan 2 : Sudah panjang *ambek* aku.
2. Gloss : sapi  
 Umum : *Jawu* suka makan rumput.  
 Khusus Biasa : *Jawi* yang besar itu punya paman.  
 Kepemilikan 1 dan 2 : Jangan ganggu *jawu* saya!
3. Gloss : awan  
 Umum : Di langit ada *mbang*.  
 Khusus Biasa : Hari ini *mbi* hitam karena akan hujan.  
 Kepemilikan 1 dan 2 : (tidak ada)
4. Gloss : lagu  
 Umum : Kerinci punya banyak *legu* daerah.  
 Khusus Biasa : Bapak suka *legu* Kerinci yang sedih.  
 Kepemilikan 1 dan 2 : Mereka menyanyikan *legu* saya.

Berikut ini pengelompokan bentuk variasi fonem tersebut dalam tiga kelompok. Pengelompokan berdasarkan bentuk dibagi menjadi 3 kelompok sesuai pasangan bentuknya, yaitu (1) bentuk 1-2, (2) bentuk 1-3, dan (3) bentuk 2-3. Data ditemukan sebanyak 117 data. Hasil pengelompokan tersebut berupa pola-pola fonem yang kemudian dibagi menjadi dua, yaitu pola fonem yang tidak mengalami perubahan dan pola fonem yang mengalami perubahan. Ada banyak pola fonem yang mengalami perubahan dibandingkan dengan yang tidak mengalami perubahan. Sebelum mengelompokkan bentuk berdasarkan pasangannya. Berikut ini daftar 6 gloss yang tidak mengalami perubahan apapun pada bentuk 1-2-3.

Data (D)	Gloss	Umum (1)	Khusus		Pola 1 - 2	Pola 1 - 3	Pola 2 - 3
			Biasa (2)	Kepemilikan Saya, Kami, Kamu (3)			
18	bulu	<i>Bulu</i>	<i>bulu</i>	<i>bulu</i>	u - u	u - u	u - u
40	abang	<i>Aba</i>	<i>aba</i>	<i>aba</i>	a - a	a - a	a - a
69	ikan	<i>Lauk</i>	<i>lauk</i>	<i>lauk</i>	u - u	u - u	u - u
90	akar	<i>Ako</i>	<i>ako</i>	<i>ako</i>	o - o	o - o	o - o
115	laut	<i>Laengk</i>	<i>laengk</i>	<i>laengk</i>	e - e	e - e	e - e
117	lagu	<i>Legu</i>	<i>legu</i>	<i>legu</i>	e - e	e - e	e - e

**A. Olahan Bentuk 1-2 (Umum – Khusus)**

**1. Tidak Mengalami Perubahan Fonem**

Pola bentuk 1 dan 2 yang tidak mengalami perubahan fonem karena semua bentuk 1-2-3 tidak berubah. Pola fonem tersebut terdiri dari 4 pola, yaitu sebagai berikut (perwakilan tiap pola).

Tabel 1

No.	Kode (D)	Gloss	Bentuk 1	Bentuk 2	Pola
1	40	Abang	<i>aba</i>	<i>aba</i>	a - a
2	115	Laut	<i>laengk</i>	<i>laengk</i>	e - e
3	90	Akar	<i>ako</i>	<i>ako</i>	o - o
4	69	Ikan	<i>lauk</i>	<i>lauk</i>	u - u

## 2. Mengalami Perubahan Fonem

Pola bentuk 1 dan 2 yang mengalami perubahan fonem terdiri dari 21 pola, yaitu sebagai berikut (perwakilan tiap pola).

Tabel 2

No.	Kode (D)	Gloss	Bentuk 1	Bentuk 2	Pola
1.	50	Lantai	<i>lanta</i>	<i>lantei</i>	a - ei
2.	2	Kepala	<i>kepalak</i>	<i>kepaleuk</i>	a - eu
3.	38	seorang lelaki	<i>jantai</i>	<i>janti</i>	a - i
4.	33	Nenek	<i>ntina</i>	<i>ntiniu</i>	a - iu
5.	13	Perut	<i>pehak</i>	<i>pehuk</i>	a - u
6.	9	Ludah	<i>ludaih</i>	<i>ludeih</i>	ai - ei
7.	114	Danau	<i>danai</i>	<i>daneu</i>	ai - eu
8.	25	Hati	<i>atai</i>	<i>ati</i>	ai - i
9.	109	Gunung	<i>gunai</i>	<i>gunu</i>	ai - u
10.	71	Cacing	<i>cacang</i>	<i>caci</i>	ang - i
11.	34	Anak	<i>anauk</i>	<i>anak</i>	au - a
12.	80	Ayam	<i>ayau</i>	<i>aya</i>	au - e
13.	60	Gulai	<i>gulau</i>	<i>gulei</i>	au - ei
14.	76	Kutu	<i>kutau</i>	<i>kutu</i>	au - u
15.	92	Tebu	<i>tebei</i>	<i>tebeu</i>	ei - eu
16.	4	Hidung	<i>idei</i>	<i>idu</i>	ei - u
17.	8	Gigi	<i>gigeu</i>	<i>gigi</i>	eu - i
18.	53	Halaman	<i>tengah lamo</i>	<i>tengah lama</i>	o - a
19.	67	Ekor	<i>iko</i>	<i>ikeu</i>	o - eu
20.	73	Sapi	<i>jawu</i>	<i>jawi</i>	u - i
21.	93	Beringin	<i>baringung</i>	<i>baringi</i>	ung - i

## B. Olanhan Bentuk 1-3 (Umum – Kepemilikan)

### 1. Tidak Mengalami Perubahan Fonem

Pola bentuk 1 dan 3 yang tidak mengalami perubahan fonem terdiri dari 6 pola, yaitu sebagai berikut (perwakilan tiap pola).

Tabel 3

No.	Kode (D)	Gloss	Bentuk 1	Bentuk 2	Pola
1.	2	Kepala	<i>kepalak</i>	<i>kepalak</i>	a - a
2.	115	Laut	<i>laengk</i>	<i>laengk</i>	e - e
3.	55	Dapur	<i>dapei</i>	<i>dapei</i>	ei - ei
4.	31	Istri	<i>bineu</i>	<i>bineu</i>	eu - eu
5.	29	Ibu	<i>mok</i>	<i>mok</i>	o - o
6.	73	Sapi	<i>jawu</i>	<i>jawu</i>	u - u

## 2. Mengalami Perubahan Fonem

Pola bentuk 1 dan 3 yang mengalami perubahan fonem terdiri dari 10 pola, yaitu sebagai berikut (perwakilan tiap pola).

**Tabel 4**

No.	Kode (D)	Gloss	Bentuk 1	Bentuk 2	Pola
1.	1	Rambut	<i>ambak</i>	<i>ambek</i>	a - e
2.	79	Nyamuk	<i>nyamak</i>	<i>nyamok</i>	a - o
3.	103	Hari	<i>ahai</i>	<i>aha</i>	ai - a
4.	23	Darah	<i>dahaih</i>	<i>daheh</i>	ai - e
5.	71	Cacing	<i>cacang</i>	<i>caca</i>	ang - a
6.	57	selendang	<i>salindau</i>	<i>salindei</i>	au - ei
7.	6	Mulut	<i>mulauk</i>	<i>mulok</i>	au - o
8.	8	Gigi	<i>gigeu</i>	<i>gigo</i>	eu - o
9.	22	Daging	<i>dagung</i>	<i>dagei</i>	ung - ei
10.	49	Dinding	<i>dindung</i>	<i>dindu</i>	ung - u

## C. Olahan Bentuk 2-3 (Khusus – Kepemilikan)

### 1. Tidak Mengalami Perubahan Fonem

Pola bentuk 2 dan 3 yang tidak mengalami perubahan fonem terdiri dari 4 pola, yaitu sebagai berikut (perwakilan tiap pola). Pola tersebut sama dengan pola 1 dan 3.

**Tabel 5**

No.	Kode (D)	Gloss	Bentuk 1	Bentuk 2	Pola
1.	40	Abang	<i>aba</i>	<i>aba</i>	a - a
2.	115	Laut	<i>laengk</i>	<i>laengk</i>	e - e
3.	90	Akar	<i>ako</i>	<i>ako</i>	o - o
4.	18	Bulu	<i>bulu</i>	<i>bulu</i>	u - u

### 2. Mengalami Perubahan Fonem

Pola bentuk 2 dan 3 yang mengalami perubahan fonem terdiri dari 20 pola, yaitu sebagai berikut (perwakilan tiap pola).

**Tabel 6**

No.	Kode (D)	Gloss	Bentuk 2	Bentuk 3	Pola
1.	57	selendang	<i>salinda</i>	<i>salindei</i>	a - ei
2.	11	Lengan	<i>lenga</i>	<i>lengo</i>	a - o
3.	24	Tulang	<i>tule</i>	<i>tulo</i>	e - o
4.	9	Ludah	<i>ludeih</i>	<i>ludah</i>	ei - a
5.	23	Darah	<i>daheih</i>	<i>daheh</i>	ei - e
6.	82	Benih	<i>beneih</i>	<i>benoh</i>	ei - o
7.	2	Kepala	<i>kepaleuk</i>	<i>kepalak</i>	eu - a
8.	92	Tebu	<i>tebeu</i>	<i>tebei</i>	eu - ei
9.	64	Rusa	<i>useu</i>	<i>uso</i>	eu - o
10.	35	anak laki-laki	<i>buji</i>	<i>buja</i>	i - a
11.	25	Hati	<i>ati</i>	<i>ate</i>	i - e



12.	22	Daging	<i>dagi</i>	<i>dagei</i>	i - ei
13.	91	Ubi	<i>ubi</i>	<i>ubeu</i>	i - eu
14.	8	Gigi	<i>gigi</i>	<i>gigo</i>	i - o
15.	73	Sapi	<i>jawi</i>	<i>jawu</i>	i - u
16.	33	Nenek	<i>ntiniu</i>	<i>ntina</i>	iu - a
17.	109	Gunung	<i>gunu</i>	<i>guna</i>	u - a
18.	32	Kakek	<i>nangguk</i>	<i>nanggek</i>	u - e
19.	55	Dapur	<i>dapu</i>	<i>dapei</i>	u - ei
20.	6	Mulut	<i>muluk</i>	<i>mulok</i>	u - o

## SIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu terdapat tiga bentuk variasi fonem kelas kata nomina pada bahasa Kerinci di Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh, yaitu (1) bentuk umum, (2) bentuk khusus, dan (3) bentuk kepemilikan orang pertama dan kedua. Masing-masing bentuk memiliki pola-pola yang berbeda. Cara melihat variasi fonemnya adalah dengan membandingkan dua bentuk, lalu melihat fonem apa yang mengalami perubahan, seperti (1) bentuk 1 dengan bentuk 2, (2) bentuk 1 dengan bentuk 3, dan (3) bentuk 2 dengan bentuk 3. Data yang didapat sebanyak 117 gloss. Setiap perbandingan bentuk, memiliki dua jenis pola, yaitu (1) yang mengalami perubahan dan (2) yang tidak mengalami perubahan. Dari 117 gloss, kata-kata yang mengalami perubahan (variasi) fonem lebih banyak daripada kata-kata yang tidak mengalami perubahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amril & Ermanto. (2007). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. (1984). *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. (1996). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ramlan. (1987). *Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.



**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007